

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS I SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN TENTANG MENSTRUASI

WIWI SARTIKA

Program Studi D-III Kebidanan, Universitas Abdurrab
Jalan Riau Ujung No.73 Pekanbaru
Telp (0761) 38762 Handphone 081365244454
E-mail : wiwi.sartika@univrab.ac.id

ABSTRAK

Menstruasi merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh perubahan fisik, emosi, dan psikis, perubahan fisik secara cepat yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan sehingga bisa mengganggu psikolog remaja. Maka dari itu peneliti mengambil judul pengetahuan Remaja Putri Kelas I tentang menstruasi di SMP 27 karena tidak mengetahui tentang menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan gambaran pengetahuan remaja putri kelas I sebelum dan sesudah penyuluhan tentang menstruasi di SMP 27 Rumbai Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi yaitu seluruh remaja putri kelas I SMP 27 Rumbai. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling berjumlah 62 orang. Data yang digunakan yaitu data primer dengan cara editing, coding, tabulating. Analisa data secara univariat. Hasil penelitian tentang pengetahuan remaja putri kelas I tentang menstruasi sebelum penyuluhan mayoritas cukup sebanyak 37 orang (59,67%) dan sesudah penyuluhan mayoritas baik sebanyak 60 orang (96,77%). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Remaja putri kelas I tentang menstruasi di SMP 27 Rumbai Pekanbaru cukup karena kurangnya informasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menstruasi, Remaja, Putri

ABSTRACT

Menstruation is a unique transition period and is characterized by changes in the physical, emotional, and psychological, physical changes quickly is not balanced with the psychological changes that could interfere with adolescent psychologist. The researchers then took the title of Young Women Class I knowledge about menstruation in SMP 27 for not knowing about menstruation. The purpose of this study to determine differences in knowledge overview class I young women before and after counseling about menstruation in smp 27 tassel pekanbaru. The research used a quantitative cross-sectional research design. The entire population of first grade junior high girls 27 tassel pekanbaru in 2013. Samples were taken using a sampling technique amounted to a total of 62 studies was conducted on 11-18 April 2013. The data used are primary data by way of editing, coding, tabulating. Univariate analysis of the data. The overall result of the majority before illumination quite as many as 37 people (59.67%) and after counseling good majority of 60 people (96.77%). The results of this study it can be concluded that the knowledge about the first-class young women in junior high menstruation 27 Rumbai Pekanbaru due to lack of sufficient information.

Keywords: Knowledge, Menstruation, Young Women

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja yaitu usia 10- 19 tahun, merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Manuaba,2007 : 28).

Pada masa remaja terjadi perubahan fisik secara cepat, yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional). Perubahan yang cukup besar ini dapat membingungkan remaja yang mengalaminya. Karena itu mereka memerlukan pengertian, bimbingan dan dukungan lingkungan disekitarnya, agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik jasmani, maupun mental dan psikososial (Pinem,2009 :11).

Fisiologi alat reproduksi wanita merupakan sistem yang kompleks. Pada saat pubertas umur sekitar 13 sampai 16 tahun, dimulai pertumbuhan folikel primordial ovarium yang mengeluarkan hormonal estrogen, hormon terpenting pada wanita. Pengeluaran hormon menumbuhkan tanda seks sekunder seperti pembesaran payudara, pertumbuhan rambut pubis, pertumbuhan rambut ketiak, dan akhirnya terjadi pengeluaran darah menstruasi pertama yang disebut *menarche* (Jones,2005 : 38).

Menstruasi adalah keluarnya darah dari dalam vagina yang disebabkan oleh tidak dibuahnya sel telur yang dikeluarkan oleh indung telur. Umumnya menstruasi pertama dialami oleh seorang remaja putri pada usia 10-19 tahun (Kusmiran,2011 : 105).

Datangnya menstruasi mungkin akan menjadi peristiwa yang traumatic bagi beberapa remaja putri yang tidak

mempersiapkan dirinya terlebih dahulu . banyak remaja putri yang mengalami rasa sakit saat menstruasi, namun tidak semua remaja putri mengalaminya. Keluhan tersebut baru muncul 2 atau 3 tahun setelah *menarche*. Pengalaman akan masalah premenstruasi pada remaja putri mungkin disebabkan oleh faktor fisik dan psikologis. Remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan selama menstruasi. Remaja putri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi menstruasi yang pertama, jika sebelumnya ia belum pernah mengetahui atau membicarakannya baik dengan teman sebaya atau dengan ibu mereka. Idealnya seorang remaja putri belajar tentang menstruasi dari ibunya, namun tidak selamanya ibu dapat memberikan informasi tentang menstruasi karena terhalang oleh tradisi yang menganggap tabu membicarakan tentang menstruasi sebelum *menarche* (Kusmiran,2011 : 19).

Selama ini pengetahuan tentang menstruasi belum mendapat perhatian dari semua kalangan seperti keluarga,sekolah,petugas kesehatan , pada hal faktor ini merupakan tanggung jawab kita semua termasuk peneliti sebagai tenaga kesehatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gambaran pengetahuan remaja putri kelas I sebelum dan sesudah penyuluhan tentang Menstruasi di SMP Negeri 27 Rumbai Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas I SMP 27 Rumbai Pekanbaru. Populasi sebanyak 62 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh remaja putri kelas I di SMP 27

Rumbai tahun 2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *Total Sampling*, yaitu seluruh remaja putri kelas I SMP yang berjumlah 62 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Kelas I Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang Menstruasi di SMP N 27 Rumbai Pekanbaru dengan jumlah responden sebanyak 62 orang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kelas I SMP N 27 Rumbai Pekanbaru

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	10-13 (Masa awal)	41	66,1
2	14-16 (Masa madya)	21	33,8
Jumlah		62	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden umur 10-13 tahun sebanyak 41 orang (66,1%) dan minoritas responden berumur 14-16 tahun sebanyak 21 orang (33,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Menstruasi di Kelas I SMP N 27 Rumbai Pekanbaru

No	Menstruasi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sudah	42	67,74
2	Belum	20	32,26
Jumlah		62	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden sudah mendapatkan menstruasi sebanyak 42 orang (67,74%) dan minoritas

responden belum mendapatkan menstruasi sebanyak 20 orang (32,26%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi tentang Menstruasi di Kelas I SMP N 27 Rumbai Pekanbaru

No	Informasi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Pernah	33	53,23
2	Tidak Pernah	29	46,77
Jumlah		62	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden pernah mendapatkan informasi tentang menstruasi sebanyak 33 orang (53,23%) dan minoritas responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang menstruasi sebanyak 29 orang (46,77%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi pengetahuan remajadi Kelas I sebelum penyuluhan Di SMP N 27 Rumbai Pekanbaru

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	4	4,38
2	Cukup	37	59,67
3	Kurang	21	33,87
Jumlah		62	100

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan remaja kelas 1 smp tentang menstruasi adalah baik sebanyak 4 orang (4,38%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (33,87%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sesudah penyuluhan tentang Menstruasi di Kelas I SMP N 27 Rumbai Pekanbaru

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	60	96,77
2	Cukup	2	3,22
3	Kurang	-	-
Jumlah		62	100

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan remaja kelas 1 smp tentang menstruasi adalah baik sebanyak 60 orang (96,77%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3,22%).

Berdasarkan hasil penelitian sebelum penyuluhan dapat dilihat bahwa pengetahuan secara keseluruhan mayoritas cukup sebanyak 37 orang (59,67%)

Umur juga mempengaruhi pengetahuan, dari hasil penelitian telah diperoleh mayoritas dari remaja awal 10-13 tahun (66,13%), Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Nursalam (2008 : 37), daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperoleh dan pada usia lanjut kemampuan menerima dan mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Selain umur pengetahuan juga bisa dipengaruhi dengan sudah atau belum mendapatkan menstruasi, dari hasil penelitian diperoleh mayoritas yang sudah mendapatkan menstruasi sebanyak 42 orang (67,47%) Menurut Eny kumiran (2011) masa remaja yaitu dari usia 10-19 tahun. pada usia ini adalah sebagai tanda bahwa organ reproduksi telah berfungsi matang dan dimana pada usia inilah wanita mengalami menstruasi. Periode ini akan

mengubah perilaku dari beberapa aspek, misalnya psikologi dan lainnya.

Menurut Melino (2007 : 75), pengetahuan adalah informasi yang diketahui seseorang, jadi kurang informasi menyebabkan kurang pengetahuan yang diperoleh dari responden, makin banyak informasi yang didapat responden tentang menstruasi semakin baik tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga dalam upaya peningkatan pengetahuan responden, mengenai menstruasi perlu dilakukan sosialisasi mengenai menstruasi yang dapat diterima melalui media massa, media cetak, media elektronik, penyuluhan serta kader ataupun tenaga kesehatan dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma tentang pengetahuan remaja tentang menstruasi pada siswi kelas 1 MTS Diniyah Putri Pekanbaru Tahun 2012, Dengan hasil penelitiannya adalah cukup sebanyak 44 orang (40,99%), cukupnya pengetahuan tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi.

Menurut asumsi peneliti, setelah dilakukan penelitian umur dan yang sudah mendapatkan menstruasi mempengaruhi pengetahuan remaja siswi kelas 1 SMP, yang mengatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh pada penambahan pengetahuan, teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu mayoritas pengetahuan responden cukup.

Berdasarkan hasil setelah penyuluhan dapat dilihat bahwa pengetahuan secara keseluruhan mayoritas baik sebanyak 60 orang (96,77%). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa semakin sering mendapatkan informasi maka semakin tinggi tingkat pengetahuan. Menurut

Machfoedz (2005 : 56),sebaiknya pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh adanya mereka mendapatkan informasi , yang menyatakan bahwa pernah atau tidak seseorang memperoleh informasi berpengaruh terhadap pengetahuan orang tersebut. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Notoatmodjo (2012 : 32), tingginya pengetahuan seseorang tidak hanya diukur dari tingkat pendidikan, tetapi juga dari banyaknya informasi yang mereka peroleh.

Menurut asumsi peneliti, setelah dilakukan penelitian, ternyata informasi sangat mempengaruhi pengetahuan remaja siswi kelas 1 SMP,tinggi rendahnya pengetahuan responden terhadap menstruasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya minat responden untuk mendapatkan informasi mengenai menstruasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tentang Menstruasi Di SMP 27 Rumbai Pekanbaru yaitu pengetahuan hasil sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas cukup dan pengetahuan hasil sesudah dilakukan penyuluhan mayoritas baik. Saran : diharapkan dari penelitian dengan memberikan penyuluhan ini seluruh remaja putri kelas 1 SMP dapat meningkatkan cara menjaga kebersihan pada saat menstruasi agar mencegah terjadinya infeksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada SMP 27 Rumbai Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2005. *Pendidikan*.
<http://republik.co.id> [5februari 2015]
- Dhanti. 2009. *Jumlah remaja putri diindonesia*.<http://www.scribd.com> (diakses tanggal 16 februari 2015)
- Everret, S.2008. *Kontrasepsi & Kesehatan SeksualReproduksi*. Jakarta : EGC
- Farrer, H.2001. *Perawatan reproduksi*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. 2008. *Metodologi Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. N Jakarta : Salemba Medika
- Kusmiran, E. 2011.*Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita* . Jakarta : Salemba Medika
- Machfoedz, I. 2006. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Fitramaya
- Maryunani.A. 2009. *Reproduksi* Jakarta. Trans Info media.
- Manuaba,dkk. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Cunningham, G. 2005. *Obstetri William, vol 1*. Jakarta : EGC
- Jones, 2005 . *Buku Setiap Wanita Tentang Kesehatan* Jakarta : Setiap Wanita
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
Pinem, S. 2009. *Kesehatan & Reproduksi Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media
Jones, D. 2010. *Setiap Wanita*. PT : Delapratasa Publishing
Wahyuni. 2011. *Perawatan Organ Reproduksi*. Jakarta : EGC

Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
Kesuma, N. 2006. *Karya Tulis Ilmiah*. Pekanbaru : UNIVRAB
Rilla, F. 2012. *Karya Tulis Ilmiah*. Pekanbaru : UNIVRAB